

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Usaha ternak ayam Redjeki Farm bergerak dalam bidang peternakan ayam petelur. Usaha peternakan ayam ini mulai beroperasi sejak tahun 2017 dengan populasi awal sebanyak 4.500 ekor ayam pullet (ayam remaja).

Populasi tahun 2022 sebanyak 2.000 ekor ayam pullet. Redjeki Farm membudiyai ayam petelur dimulai dari umur 13 minggu. Ayam menjelang masa produktif berumur 16 – 17 minggu/4 bulan dan ayam afkir adalah ayam yang sudah berkurang atau tidak produktif lagi rata – rata berumur 72 – 96 minggu/ 1,5 – 2 tahun.

Perawatan terhadap hewan ternak meliputi pemberian vaksin dan vitamin yang disesuaikan dengan umur ayam secara berkala, selain ini juga perlu menjaga kebersihan kandang serta lingkungan sekitar kandang. Kedua hal tersebut bertujuan agar hewan ternak tidak mudah terserang penyakit.

4.1.2 Lokasi Usaha Ternak Ayam Petelur

Usaha ternak ayam peletur Redjeki Farm terletak di Rt04/Rw01, Dusun Bero, Desa Caruban, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah. Lokasi usaha ternak sangat

strategis dan mudah dijangkau. Selain itu jarak antara kandang dengan rumah masyarakat cukup jauh sehingga warga masyarakat tidak merasa terganggu akan adanya usaha ternak tersebut.

4.1.3 Struktur Organisasi

Pada usaha ayam petelur Redjeki Farm ini tidak memiliki susunan struktur organisasi, dikarenakan usaha secara langsung dioperasikan dan dirawat langsung oleh seluruh anggota keluarga.

4.2 Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas, kredibilitas data bertujuan untuk membuktikan data yang telah dikumpulkan telah sesuai dengan kebenarannya. Ada beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mencapai kredibilitas yaitu teknik perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, dan *membercheck*.

1. Perpanjangan pengamatan adalah peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

Untuk mendapatkan data yang maksimal maka, peneliti melakukan wawancara dan pengamatan yaitu pada 06 Agustus 2022, 10 Agustus 2022, 15 Oktober 2022, dan 16 Oktober 2022. Setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

Antara hasil wawancara dengan catatan menunjukkan hasil yang sama. Bahwa menurut wawancara bapak Kusmindar, Redjeki Farm saat ini memiliki ayam 2.000 ayam, pada saat pengamatan benar ada 2.000 ayam yaitu setiap deret kandang ada 200 ekor ayam, Redjeki Farm memiliki 10 deret kandang. Menurut bapak Kusmindar, dalam usaha ini tidak mempunyai struktur organisasi, dan pada saat pengamatan benar tidak ada struktur organisasinya karena usaha ini dikelola secara bersama-sama dengan keluarga. Menurut bapak Kusmindar, bahan baku dalam usaha ini ayam, pakan, dan vaksin. Dan saat pengamatan benar bahan baku dalam usaha ayam adalah ayam, pakan, dan vaksin. Pemberian pakan dilakukan sehari satu kali yaitu pada pagi hari, dan saat pengamatan memang benar pemberian pakan dilakukan sehari satu kali yaitu pada pagi hari, hal ini dibuktikan dengan pengamatan saat bapak Kusmindar memberikan pakan ayam. Menurut ibu Hani, penjualan telur dijual ke agen-agen dan mereka datang langsung ke Redjeki Farm, dari hasil pengamatan benar para agen datang langsung ke Redjeki Farm. Redjeki Farm tidak mempekerjakan karyawan, dari hasil pengamatan benar bahwa Redjeki Farm saat ini tidak mempunyai karyawan, hal ini disebabkan Redjeki Farm terdampak pandemi covid-19 sehingga Redjeki Farm pada akhir 2020 tidak mempekerjakan karyawan. Dalam satu hari Redjeki Farm menghabiskan 240 kg pakan ayam, dari hasil pengamatan benar bahwa satu hari menghabiskan 240 kg pakan ayam, hal ini dapat dibuktikan dengan dokumen pakan bulan juli 2022.

2. Peningkatan ketekunan dalam penelitian adalah peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang tepat.

Dari hasil wawancara bapak Kusmindar pada bulan Juli 2022 telur yang dihasilkan sebanyak 2.911 kg, dari hasil pengamatan benar bahwa telur yang dihasilkan sebanyak 2.911 kg, dibuktikan dengan dokumen hasil telur bulan juli 2022. Dari hasil wawancara ibu Hani, hasil dari usaha ini adalah telur ayam, pada saat dilakukan pengamatan benar hasil dari usaha ini telur ayam, namun selain telur ayam sebenarnya ada kotoran ayam yang dapat dijual, namun setelah bertanya kepada bapak Kusmindar dan ibu Hani kotoran ayam tidak jual dan digunakan sendiri untuk pupuk tanaman. Menurut wawancara ibu Hani, cara menghitung harga pokok produksi telur adalah dengan menjumlahkan bahan baku yaitu persediaan awal ayam, pakan ayam, dan vaksin dibagi jumlah telur yang dihasilkan dalam satu bulan, dan dari hasil pengamatan benar, hal ini dibuktikan dengan wawancara ibu Hani dan dokumen harga pokok produksi telur bulan juli 2022.

Biaya produksi bulan juli 2022

Bahan Baku

Persediaan awal ayam pullet 2.000 ekor	Rp. 10.500.000
Pakan ayam	Rp. 52.080.000
Biaya vaksinasi	Rp. 800.000

Jumlah biaya produksi telur	Rp. 63.380.000
Jumlah Kg telur selama bulan Juli 2022	2.911 ÷
Biaya Produksi Telur per Kg	Rp. 21.772,586

Sumber: Data Primer

Dari hasil wawancara ibu Hani, pada bulan Juli 2022 biaya listrik dan air sebesar Rp. 416.700, benar dari hasil pengamatan biaya listrik dan air yaitu Rp. 416.700, dibuktikan struk nota tagihan listrik. Jenis kandang yang digunakan adalah kandang baterai bambu, dari hasil pengamatan benar bahwa jenis kandang yang digunakan adalah jenis kandang bambu.

3. *Membercheck* merupakan proses verifikasi data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuan *membercheck* yaitu untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh dan informasi yang akan digunakan untuk menulis laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

Redjeki Farm didirikan pada tahun 2017, pada awal usaha ada 4.500 ekor ayam, sedangkan saat ini ada 2.000 ekor ayam. Pada awal usaha Redjeki Farm mempekerjakan 2 orang, namun untuk saat ini usaha dikelola sendiri bersama keluarga. Hal ini dibuktikan dengan wawancara dengan bapak Kusmindar.

“Usaha ini saya dirikan pada tahun 2017. Dengan populasi awal sebanyak 4.500 ekor ayam dan mempekerjakan 2 anak buah kandang. Karena ada kendala covid-19 usaha ini terkena dampak. Dan saat ini masih ada 2.000 populasi ayam. Usaha ini saya kelola sendiri bersama keluarga”.

Bahan baku dalam kegiatan produksi telur adalah ayam pullet, pakan, dan vaksin. Hal ini dibuktikan dengan wawancara dengan bapak Kusmindar.

“Bahan baku utama adalah ayam pullet, yaitu ayam menjelang produksi usianya sekitar 16-17 minggu. Bahan baku lainnya adalah pakan dan vaksin”.

Redjeki Farm melakukan produksi setiap hari dari pukul 06.00 – 17.00 wib. Dimulai dari menyiapkan kandang, memberikan pakan dan minum. Selanjutnya dilakukan pengambilan telur. Hal ini dibuktikan dengan wawancara dengan ibu Hani.

“Pertama kali dalam proses ini adalah mempersiapkan kandang. Kegiatan produksi dilakukan setiap hari, mulai pukul 06.00 – 17.00 wib. Dimulai dari menyiapkan makan dan mengontrol air minum ternak. Setelah itu saya dan anak mengambil telur. Untuk pemberian pakan dilakukan oleh suami saya. Untuk pemberian pakan dilakukan pada pagi hari sekitar pukul 06.30 wib, untuk pengambilan telur dilakukan pukul 09.00 wib dan 16.00 wib. Pembersihan kandang dilakukan sekali sehari. Setiap hari biasanya menghasilkan telur kurang lebih 10 kotak. Untuk penjualan telur adalah dijual ke agen-agen, mereka datang kesini untuk mengambil telur.

Pada bulan juli 2022 telur yang dihasilkan sebanyak 2.911 kg. Hal ini dibuktikan dengan wawancara dengan ibu Hani.

“Selama bulan juli telur yang dihasilkan sebanyak 2.911 kg”.

Harga satu ekor ayam sebesar Rp 105.000. Hal ini dibuktikan dengan wawancara dengan ibu Hani.

“Satu ekor ayam Rp. 105.000”.

Ayam tidak produktif rata-rata pada umur 80-90 minggu atau sekitar 1,5 - 2 tahun. Hal ini dibuktikan dengan wawancara dengan ibu Hani.

“Sekitar umur 80-90 minggu atau sekitar 1,5-2 tahun”.

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Gambaran Umum Aktivitas Perusahaan

Hasil produksi utama dari aktivitas perusahaan ini adalah telur ayam. Setiap harinya dapat menghasilkan telur rata-rata sebanyak 94 kg. Ada dua jenis telur yang dihasilkan. Jenis telur yang pertama adalah telur dengan jenis Grade A, dimana telur jenis ini merupakan telur dengan kualitas yang unggul dan dijual dengan harga pasar yang berlaku. Sedangkan jenis telur yang kedua adalah jenis Grade B, dimana jenis telur ini merupakan telur dengan kualitas nomer dua dengan kondisi cangkang telur yang sedikit retak. Jenis telur Grade B jarang ditemui. Telur yang telah dikumpulkan selanjutnya akan dijual ke agen pengepul produk telur yang telah ditunjuk oleh mitra, agen tersebut akan datang langsung ke peternakan untuk membeli langsung hasil produk telur yang telah dikumpulkan oleh peternak.

4.3.2 Proses Produksi

Kegiatan produksi usaha ternak ayam petelur Redjeki Farm melakukan pembudidayaan ayam petelur dimulai dari umur 13 minggu. Beberapa tahapan dalam proses produksi peternakan ayam petelur

meliputi, tahap pembuatan kandang ternak, tahap pemeliharaan, dan tahap panen.

Tahap pertama yaitu pembuatan kandang ternak, kandang merupakan bagian terpenting dalam industri peternakan. Kandang yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dan perlu ada pemeliharaan, hal ini tersebut bertujuan agar ternak merasa nyaman saat ditempatkan di kandang sehingga dapat berpengaruh baik terhadap proses produksi. Jenis kandang yang digunakan adalah kandang slot dan kandang baterai.

Tahap kedua dalam proses produksi ayam petelur merupakan tahap pemeliharaan ternak. Dimulai dari menyiapkan, mengontrol dan mengganti air dan pakan.

Tahap terakhir dalam produksi adalah tahap panen yaitu ternak telah memasuki masa produksinya untuk memproduksi telur dan bertelur (fase layer). Fase tersebut berjalan saat usia satu setengah tahun sampai tahun kedua. Setelah fase layer berakhir maka ayam menjadi ayam afkir yaitu ayam yang produksi telur menurun 70% atau sudah tidak dapat berproduksi.

4.3.3 Hasil Produksi Telur

Pada table 4.1 berikut ini menyajikan data produksi telur bulan Juli 2022 Usaha Ternak Ayam Petelur Redjeki Farm yang diambil dari catatan perusahaan yang telah diolah peneliti.

Tabel 4.1 Produksi Telur Bulan Juli 2022

Tgl	Jumlah Produksi (Kg)
1	95
2	95
3	95
4	95
5	95
6	95
7	95
8	94
9	95
10	95
11	94
12	95
13	94
14	94
15	94
16	94
17	94
18	93
19	94
20	94

21	93
22	94
23	93
24	93
25	93
26	93
27	93
28	93
29	92
30	93
31	92
Jumlah	2.911

Sumber: Data Primer

4.4 Komponen Biaya

4.4.1 Biaya Bahan Baku

1. Ayam Pullet

Tabel 4.2 Total Ayam Pullet Perusahaan

Jumlah ayam pullet	Harga per/ekor ayam pullet (Rp)	Jumlah (Rp)
2.000 ekor	105.000	210.000.000

Sumber: Data Primer

Usia ayam pullet (ayam produktif) rata – rata 16 – 17 minggu atau sekitar 4 bulan. Pada usia tersebut ayam akan menjadi bahan baku utama dalam memproduksi telur. Pada usia sekitar 80 – 90

minggu atau sekitar 1,5 – 2 tahun ayam berada pada fase tidak produktif lagi dimana persentase produksinya menurun 70% sehingga ayam akan masuk dalam masa ayam afkir (ayam petelur yang sudah tidak produktif lagi untuk bertelur).

Penyusutan ayam pullet per minggu = Rp. 210.000.000

= 80

= Rp. 2.625.000

Penyusutan ayam pullet 1 bulan = Rp. 2.625.000 x 4 (minggu)

= Rp. 10.500.000

2. Pakan

Pemberian pakan pada ternak setiap hari menggunakan jenis pakan konvit. Pembelian pakan setiap satu minggu sekali.

Tabel 4.3 Biaya Pakan Juli 2022

Tgl	Kuantitas (Kg)	Harga per/Kg (Rp)	Jumlah
1	240	7.000	1.680.000
2	240	7.000	1.680.000
3	240	7.000	1.680.000
4	240	7.000	1.680.000
5	240	7.000	1.680.000
6	240	7.000	1.680.000
7	240	7.000	1.680.000
8	240	7.000	1.680.000
9	240	7.000	1.680.000

10	240	7.000	1.680.000
11	240	7.000	1.680.000
12	240	7.000	1.680.000
13	240	7.000	1.680.000
14	240	7.000	1.680.000
15	240	7.000	1.680.000
16	240	7.000	1.680.000
17	240	7.000	1.680.000
18	240	7.000	1.680.000
19	240	7.000	1.680.000
20	240	7.000	1.680.000
21	240	7.000	1.680.000
22	240	7.000	1.680.000
23	240	7.000	1.680.000
24	240	7.000	1.680.000
25	240	7.000	1.680.000
26	240	7.000	1.680.000
27	240	7.000	1.680.000
28	240	7.000	1.680.000
29	240	7.000	1.680.000
30	240	7.000	1.680.000
31	240	7.000	1.680.000

		Jumlah	52.080.000
--	--	--------	------------

Sumber: Data Primer

3. Vaksin

Vaksin Ai Produksi diberikan pada ternak setiap satu bulan sekali dengan cara suntikan. Tujuan diberikannya vaksin pada hewan ternak adalah sebagai antigen pada hewan ternak untuk merangsang sistem kekebalan sehingga meningkatkan daya tahan tubuh ayam terhadap berbagai penyakit yang disebabkan oleh virus, bakteri, dan protozoa

Tabel 4.4 Biaya Pemakaian Vaksin Bulan Juli 2022

Bulan	Nama Vaksin	Harga (Rp)	Jumlah Ternak	Jumlah (Rp)
Juli	Ai Produksi	800.000	2.000	800.000

Sumber: Data Primer

Tabel 4.5 Biaya Bahan Baku Pakan dan Vaksinasi Selama Bulan Juli 2022

No	Biaya Bahan Baku	Jumlah (Rp)
1	Biaya Pakan	52.080.000
2	Biaya Vaksinasi	800.000
	Jumlah	52.880.000

Sumber: Data Primer

4.4.2 Biaya Tenaga Kerja Langsung

Usaha ternak ayam petelur Redjeki Farm dikelola bersama keluarga inti, yaitu suami, istri, dan anak. Pak Kusmindar tidak membebankan

adanya biaya tenaga kerja kepada Redjeki Farm karena para pekerja berasal dari keluarga sendiri. Sehingga tidak ada pembuatan biaya gaji.

4.4.3 Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *overhead* adalah biaya-biaya lain yang terkait dengan proses produksi ayam petelur yang termasuk dalam biaya tidak langsung. Biaya-biaya tersebut termasuk dalam unsur biaya yang mempengaruhi penentuan harga pokok produksi pada produk. Biaya yang termasuk dalam biaya *overhead* yaitu:

1. Biaya Sewa Tanah

Biaya sewa tanah selama 10 tahun sebesar Rp. 15.000.000. Jika dihitung perbulan maka setiap bulan Redjeki Farm harus membayar sewa tanah sebesar Rp. 125.000.

Tabel 4.6 Biaya Sewa Tanah Bulan Juli 2022

Bulan	Jumlah
Juli	125.000

Sumber: Data Primer

2. Biaya Listrik

Proses produksi pada usaha ayam petelur menggunakan listrik dengan daya 900 VA. Listrik digunakan sebagai sumber penerangan dan mencukupi kebutuhan air dalam proses pemeliharaan ternak.

Tabel 4.7 Biaya Listrik Bulan Juli 2022

Bulan	Jumlah
-------	--------

Juli	416.700
------	---------

Sumber: Data Primer

3. Biaya Penyusutan Kandang

Jenis kandang yang digunakan adalah kandang baterai (individu) yang berbentuk seperti kurungan yang disusun berderet memanjang serta bertingkat, dimana dalam satu kandang hanya satu ayam. Dengan begitu, ayam tersebut dapat menjadi dominan sehingga produktivitas telur yang dihasilkan maksimal. Tipe kandang adalah tipe terbuka.

Dalam menghitung biaya penyusutan atau depresiasi kadang perlu diketahui terlebih dahulu harga perolehan serta taksiran umur ekonomis dari kandang tersebut dengan metode garis lurus. Dasar estimasi masa manfaat atau umur ekonomis kandang ternak didasarkan oleh estimasi yang dilakukan oleh pemilik ternak ayam petelur sendiri.

4. Biaya Penyusutan Peralatan

Peternakan ayam petelur Redjeki Farm memiliki peralatan sebagai aset tetap yang mengalami depresiasi atau penyusutan. Peralatan yang digunakan dalam usaha peternakan ayam Redjeki Farm antara lain timbangan, tempat pakan, tempat minum, ember pakan, dll. Perhitungan biaya penyusutan ini bertujuan untuk mengalokasikan biaya selama masa manfaatnya. Metode yang digunakan untuk menghitung biaya penyusutan adalah metode garis lurus, sedangkan dasar estimasi umur ekonomis atau masa

manfaat peralatan pada usaha ternak ayam petelur ditentukan oleh pemilik usaha.

5. Biaya Reparasi dan Pemeliharaan

Biaya pemeliharaan adalah biaya yang dikeluarkan untuk perbaikan serta perawatan aktiva tetap yang dimiliki usaha ternak ayam petelur Redjeki Farm.

Tabel 4.8 Biaya Depresiasi Bulan Juli 2022

No	Uraian	Umur Ekonomis (Tahun)	Unit	Total Harga Perolehan	Depresiasi Per Tahun (Rp)	Depresiasi Per Bulan (Rp)
		(a)	(b)	(c)	(d)	(e = d:12)
1	Kandang baterai	10	3	140.000.000	14.000.000	1.166.666,67
2	Peralatan					
	Tempat pakan	5	3	1.155.000	231.000	19.250
	Tempat minum	5	3	1.155.000	231.000	19.250
	Tendon	5	1	1.000.000	200.000	16.666,67
	Pompa air	5	1	500.000	100.000	8.333,33
	Lampu	3	12	420.000	140.000	11.666,67
	<i>Egg tray</i>	1	60	720.000	720.000	60.000
	Kotak telur	1	100	400.000	400.000	33.333,33

	Timbangan	8	2	2.650.000	331.250	27.604,167
	Terpal	7	1	200.000	28.571,42	2.280,95
	Ember pakan	4	5	125.000	31.250	2.604,16
	Alat semprot	5	2	1.200.000	240.000	20.000
	Skop	4	2	50.000	12.500	1.041,67
	Palu	5	1	25.000	5.000	416,67
	Gergaji	5	1	75.000	15.000	1.250
	Cangkul	5	1	250.000	50.000	4.166,67
				9.925.000		212.864,287
				149.925.000		1.379.530,957

Sumber: Data Primer

Tabel 4.9 Biaya *Overhead* Bulan Juli 2022

No	Biaya <i>Overhead</i>	Jumlah (Rp)
1	Biaya sewa tanah	125.000
2	Biaya listrik	416.700
3	Biaya penyusutan kandang	1.166.666,67
4	Biaya penyusutan peralatan	212.864,287
5	Biaya reparasi dan pemeliharaan	400.000
	Jumlah	2.321.230,957

Sumber: Data Primer

4.5 Perhitungan Harga Pokok Produksi yang digunakan oleh Redjeki Farm

Tabel 4.10

Perhitungan Biaya Produksi Menurut Metode Redjeki Farm

Laporan Biaya Produksi Periode Juli 2022

<u>Bahan Baku</u>	
Persediaan awal ayam pullet 2.000 ekor	Rp. 10.500.000
Pakan ayam	Rp. 52.080.000
Biaya vaksinasi	Rp. 800.000
Jumlah biaya produksi telur	Rp. 63.380.000
Jumlah Kg telur selama bulan Juli 2022	2911 ÷
Biaya Produksi Telur per Kg	Rp. 21.772,586

Sumber: Data Primer

4.6 Penerapan Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode

Full Costing

Tabel 4.11

Perhitungan Biaya Produksi Menurut Metode *Full Costing*

Laporan Biaya Produksi Periode Juli 2022

<u>Bahan Baku</u>	
Persediaan awal ayam pullet 2.000 ekor	Rp. 10.500.000
Pakan ayam	Rp. 52.080.000
Biaya vaksinasi	Rp. 800.000
<u>Overhead Pabrik</u>	

Sewa tanah	Rp. 125.000
Listrik	Rp. 416.700
Penyusutan kandang	Rp. 1.166.666,67
Reparasi dan pemeliharaan	Rp. 400.000
Penyusutan peralatan	<u>Rp. 212.864,287</u> +
Jumlah biaya produksi telur	Rp. 65.701.230,957
Jumlah Kg telur selama bulan Juli 2022	2.911 ÷
Biaya Produksi Telur per Kg	Rp. 22.569,986

Sumber: Data Primer

4.7 Perbandingan Penerapan Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi yang digunakan oleh Redjeki Farm saat ini dengan Metode *Full Costing*

Berdasarkan kedua perhitungan yang telah dijelaskan sebelumnya, dilakukan analisis perbandingan antara perhitungan harga pokok produksi yang dihitung oleh Redjeki Farm dengan harga pokok produksi *full costing*. Tujuan dilakukan perbandingan antara kedua perhitungan agar dapat diketahui berapa perbedaan biaya yang dilakukan oleh Redjeki Farm dengan biaya *actual* yang sebenarnya terjadi dengan pendekatan *full costing*.

Tabel 4.12 Perbedaan Kedua Metode Perhitungan

HPP Perhitungan Redjeki Farm (Rp)	HPP Pendekatan <i>Full Costing</i> (Rp)
21.772,586	22.569,986

Sumber: Data Primer

Berdasarkan Tabel 4.12 perbedaan HPP Perhitungan Redjeki Farm dengan perhitungan HPP Pendekatan *Full Costing* Rp. 797,4. Perbedaan biaya dikarenakan perhitungan HPP dengan pendekatan *full costing* merinci seluruh biaya yang dikeluarkan terdiri dari biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* tetap dan biaya *overhead* variabel, sedangkan perhitungan yang dilakukan oleh Redjeki Farm hanya menghitung biaya bahan baku langsung, hal ini menyebabkan biaya yang diakui oleh Redjeki Farm lebih kecil.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA